

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Persaingan dalam berbisnis selalu berubah setiap saat, hal ini dipacu oleh dinamika ekonomi, sosial dan politik, serta perkembangan teknologi. Perkembangan dunia bisnis yang cepat memicu perusahaan untuk mengembangkan serta memperluas bisnisnya sehingga perusahaan membutuhkan modal tambahan untuk mencapai tujuan tersebut. Dengan alasan tersebut, perusahaan melakukan *go public* atau menjual saham ke publik dengan melalui prosedur *Initial Public Offering* (IPO) yang diselenggarakan Bursa Efek Indonesia (BEI). Dana hasil IPO dapat menaikkan modal perusahaan untuk digunakan untuk ekspansi, memperbaiki struktur modal kerja, serta melunasi sebagian utang dengan penawaran untuk konversi dari pinjaman atau utang menjadi kepemilikan saham perusahaan sehingga *solvabilitas* perusahaan bisa semakin tinggi, perusahaan bisa terhindar dari keadaan *insolvent* serta terhindar dari risiko likuiditas (Arfandi dan Taqwa. 2018:1348).

Pengukuran performa saham perusahaan *go public* secara keseluruhan atas sekumpulan perusahaan dengan kriteria tertentu dapat dilakukan dengan mengukur suatu indeks. Salah satu indeks yang menarik adalah Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI). ISSI dapat membantu investor dalam memilih saham dengan kriteria saham syariah sesuai dengan Daftar Efek Syariah (DES) yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) serta mengukur sentimen pasar terkait saham yang tergabung dalam ISSI. Saham Syariah adalah saham-saham yang memiliki karakteristik sesuai dengan syariah Islam atau yang lebih dikenal dengan kepatuhan Syariah (*Shariah Compliant*). Indeks ISSI berperan penting dalam perkembangan

ekonomi pasar modal berbasis syariah, salah satunya dalam rangka perwujudan Masyarakat Ekonomi Syariah (MES), yang bertujuan untuk mengembangkan dan mempercepat penerapan sistem ekonomi, pasar modal dan keuangan syariah di Indonesia.

Berdasarkan data yang dihimpun dari BEI, kinerja ISSI selama 5 tahun sejak awal 2016 hingga akhir 2020 mengalami kenaikan 25%. Naiknya performa ISSI dipengaruhi oleh kenaikan harga saham perusahaan terdaftar pada ISSI secara kumulatif. Kenaikan harga saham dipengaruhi oleh berbagai faktor, salah satunya adalah faktor fundamental perusahaan. Saham dari perusahaan yang mempunyai fundamental baik akan mengakibatkan tren harga sahamnya naik. Sedangkan saham dari perusahaan yang memiliki fundamental buruk akan mengakibatkan tren harga sahamnya turun.

Sumber informasi fundamental perusahaan dapat diakses melalui laporan keuangan. Menurut Tandelilin (2017:367), laporan keuangan sangat berguna bagi investor untuk menentukan keputusan investasi yang terbaik dan menguntungkan. Berdasarkan analisis laporan keuangan, investor bisa mengetahui perbandingan antara nilai intrinsik saham perusahaan dibanding harga pasar saham perusahaan bersangkutan. Salah satu indikator dalam analisis laporan keuangan adalah rasio keuangan.

Darmawan (2020:56), memaparkan bahwa analisis rasio keuangan bermanfaat untuk mengindikasikan kekuatan serta kelemahan keuangan suatu perusahaan. Analisis rasio berguna karena membandingkan suatu angka secara relatif, sehingga bisa menghindari kesalahan penafsiran pada angka mutlak yang ada di dalam lapran keuangan. Masih menurut Darmawan (2020:54), terdapat

beberapa jenis rasio keuangan, yaitu rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio Profitabilitas, rasio aktivitas, cakupan rasio dan rasio prospek. Dalam penelitian ini hanya akan memfokuskan kepada rasio Profitabilitas dan rasio solvabilitas.

Menurut Putra dan Badjra (2015:2053), Profitabilitas suatu perusahaan memberikan perbandingan antara laba dengan aktiva atau modal yang menghasilkan laba tersebut, dengan kata lain Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu.

Menurut Haryanto (2014:195), investor dalam menanamkan dananya cenderung melihat bagaimana perusahaan mampu menghasilkan laba. Perusahaan yang mampu menghasilkan profitabilitas yang tinggi cenderung memberikan sinyal yang positif bagi pasar atau investor tentang kondisi perusahaan di masa yang akan datang dan sebaliknya. Artinya, semakin baik profitabilitas perusahaan akan berdampak positif terhadap nilai perusahaan yang berakibat kepada kinerja indeks yang meningkat.

Secara umum, perusahaan yang terdaftar dalam ISSI memiliki performa profitabilitas yang baik. Berdasarkan data dari BEI yang diolah, beberapa perusahaan yang terdaftar pada ISSI selama periode 2016-2020 memiliki nilai rasio profitabilitas dengan indikator *ROE* dengan kemampuan *return on equity* perusahaan yang baik. Walaupun perusahaan ISSI memiliki kemampuan profitabilitas yang baik, namun kinerjanya menurun selama 5 tahun terakhir.

Fokus rasio berikutnya adalah rasio solvabilitas. Rasio solvabilitas berkaitan dengan kemampuan perusahaan untuk melunasi utangnya serta dasar untuk mengetahui komposisi sumber pendanaan perusahaan. Perusahaan yang memiliki nilai rasio solvabilitas yang baik dapat diartikan bahwa perusahaan

mampu melunasi kewajibannya sehingga dapat bertahan dari likuidasi atas gagal bayar serta menjadi nilai positif bagi investor untuk memilih perusahaan tersebut karena dapat diasumsikan perusahaan lebih mampu bertahan dari resiko likuidasi.

Kondisi rasio solvabilitas perusahaan ISSI bervariasi antara satu perusahaan dengan perusahaan yang lain. Terdapat perusahaan yang memiliki nilai solvabilitas yang baik periode 2016-2020, dimana modal lebih banyak dari utang seperti TKIM, EMTK, TLKM, dan TPIA. Namun, Terdapat perusahaan yang memiliki nilai solvabilitas tidak optimal periode 2016-2020. Di mana pendanaan perusahaan lebih banyak berasal dari utang dibandingkan ekuitas. Artinya, terdapat indikasi bahwa perusahaan memiliki utang melebihi kapasitasnya dalam melunasi utang dengan aset atau ekuitas yang dimiliki.

Penilaian suatu perusahaan tidak hanya didasarkan atas kinerja perusahaan, namun dapat melalui penilaian perusahaan secara langsung yang dideskripsikan dalam nilai perusahaan. Menurut Sembiring dan Trisnawati (2019:176) nilai perusahaan adalah pencapaian suatu perusahaan sebagai ilustrasi dari kepercayaan masyarakat setelah perusahaan melalui proses dalam waktu lama, yaitu dari perusahaan didirikan hingga saat ini. Menurut Djaja (2018:12) penilaian hanya bisa memberikan suatu kisaran nilai bukan nilai yang tepat (*precise value*) dan bukan nilai yang pasti (*absolute value*) dari suatu aset sekalipun dalam teknik melakukan penilaian banyak menggunakan perhitungan matematis dan rumus-rumus keuangan.

Terdapat berbagai asumsi yang dipergunakan dalam perkiraan serta proyeksi atas nilai perusahaan, akhirnya penilaian akan bergantung kepada pertimbangan serta pembenaraan atas penilaian yang bersifat subjektif.

Nilai sebuah perusahaan *go public* direfleksikan oleh nilai saham perusahaan. Pengukuran nilai saham dapat dilakukan dengan menggunakan analisis valuasi perusahaan saham. Sondakh, *et al* (2019:3080) menjelaskan bahwa nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap perusahaan yang sering dikaitkan dengan harga saham. Nilai perusahaan yang tinggi menjadi keinginan para pemilik perusahaan, sebab dengan nilai yang tinggi menunjukkan kemakmuran pemegang saham juga tinggi.

Dasar penilaian yang berbeda membuat berbagai macam variasi asumsi dimasukkan sebagai faktor dalam kalkulasi valuasi perusahaan. Menurut afriani dan asma (2019:112), valuasi perusahaan saham digunakan untuk menghitung nilai wajar atau nilai intrinsik dari suatu saham. Valuasi perusahaan harga saham sangat diperlukan untuk mengetahui berapa harga saham yang sebenarnya sehingga risiko *misprice* dapat dihindari. Menurut Djaja (2018:5) nilai erat kaitannya dengan manfaat ekonomi/keuntungan atas kepemilikan suatu aset, kegunaan atau kepentingan tertentu, kemampuan untuk menukar barang dengan barang atau jasa lainnya. Berdasarkan asumsi tersebut maka pendekatan *valuasi perusahaan* saham dapat dilakukan melalui manfaat ekonomi atau nilai ekonomis dari saham tersebut.

Menurut djaja (2018:35) perhitungan valuasi perusahaan dapat dilakukan melalui 3 pendekatan yaitu pendekatan nilai ekonomis, nilai relatif/pasar dan berbasis aset. Namun, pada penelitian ini pendekatan yang digunakan adalah pendekatan ekonomis dengan metode *Dividend Discount Model (DDM)* yaitu dengan mendiskontokan dividen perusahaan. Kelebihan dari *DDM* adalah model ini diturunkan dari konsep nilai waktu dari uang dan arus kas. Selain itu pendekatan ini beranggapan bahwa harga saham mampu dipengaruhi oleh tiga faktor utama,

yaitu dividen tahunan, pertumbuhan dividen, serta *required rate of return*. (Siti Hasanah dan Rusliati. 2017:4)

Dividen tahunan ini adalah pendapatan yang diterima oleh pemegang saham, dan pertumbuhan dividen adalah tingkat pertumbuhan dividend dari pendapatan bersih setelah pajak per saham, sedangkan *required rate of return* adalah tingkat laba yang disyaratkan bagi pemodal. Dewi, et al (2014:3), menyatakan bahwa keputusan investor sangat ditentukan oleh pendapatan yang akan diterima di masa yang akan datang (*future income*). *Future income* tersebut akan diproses harus di-*present value*-kan atau dinamakan dengan *discounted*.

Kinerja indeks saham syariah indonesia meningkat selama 5 tahun sejak 2016. Kenaikan tersebut dipicu oleh meningkatnya nilai perusahaan. rasio solvabilitas dan rasio profitabilitas merupakan salah satu variabel penunjang nilai perusahaan dimana secara teori semakin tinggi rasio profitabilitas dan semakin rendah nilai solvabilitas maka akan berdampak baik bagi nilai perusahaan, begitu pula sebaliknya. Namun, kinerja rasio profitabilitas yang menurun serta rasio solvabilitas yang bervariasi menunjukkan kontrakdisi antara teori dengan fenomena di lapangan. Valuasi perusahaan sebagai salah satu metode penilaian perusahaan memberikan gambaran tentang nilai perusahaan berdasarkan nilai intrinsiknya sehingga investor dapat memahami bagaimana nilai asli suatu perusahaan.

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis tertarik untuk membuat judul penelitian “pengaruh rasio solvabilitas dan rasio profitabilitas terhadap valuasi perusahaan dengan metode *dividend discount model* pada perusahaan yang terdaftar pada indeks saham syariah indonesia (issi) di bursa efek indonesia (bei) pada tahun

2016-2020”. Adapun penelitian - penelitian terdahulu yang menjadi penguat dan pendukung penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Febry Tresia Simamora, Herlina Novita, dan Yozzi Alfredo Cantona (2020) melakukan penelitian mengenai “*Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Solvabilitas dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan Aneka Industri di Bursa Efek Indonesia*” menjelaskan bahwa variabel *profitabilitas* secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap variabel nilai perusahaan di perseroan aneka industri pada BEI tahun 2015 – 2017. Serta variabel *solvabilitas* secara parsial tidak ada pengaruh dan tidak signifikan pada variabel nilai perseroan di perseroan aneka industri tertera di BEI periode 2015 – 2017.
2. Dhian Andanarini Minar Savitri, Dian Kurniasari, dan Amos Mbiliyora (2021) melakukan penelitian mengenai “*Pengaruh Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan dengan Strukur Modal sebagai variabel Intervening (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2019)*” menjelaskan bahwa Hasil pengujian secara parsial, menunjukkan bahwa variabel *profitabilitas* yang mengungkapkan bahwa variabel *profitabilitas* tidak berpengaruh terhadap variabel nilai perusahaan.
3. Triasesiarta Nur (2018) melakukan penelitian mengenai “*Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening*” menunjukkan bahwa variabel *profitabilitas* memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel nilai perusahaan.

4. Bayu Irfandi Wijaya dan I.B. Panji Sedana (2015) melakukan penelitian mengenai “*Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan (Kebijakan Dividen dan Kesempatan Investasi sebagai Variabel Mediasi)*” menunjukkan variabel profitabilitas memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap variabel nilai perusahaan.
5. Tias Nurrahman, Diamonalisa Sofianty, dan Edi Sukarmanto (2018) melakukan penelitian mengenai “*Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan*” menunjukkan bahwa variabel profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap variabel Nilai Perusahaan pada perusahaan sektor industri barang konsumsi.
6. Yuliana, Intan Rizkia Chudri dan Zulkifli Umar (2019) melakukan penelitian mengenai “*Pengaruh Solvabilitas dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Restaurant, Hotel & Tourism yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2017*” menunjukkan bahwa secara parsial, variabel solvabilitas secara parsial berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan *restaurant, hotel & tourism* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2015-2017.
7. Nazariah, Maisur, dan Annisa Masytari (2019) melakukan penelitian mengenai “*Pengaruh Rasio Keuangan terhadap Nilai Perusahaan (Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di BEI Tahun 2013-2017)*” menunjukkan bahwa secara parsial, variabel DER memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Serta secara parsial, variabel ROA tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

8. Bulan Oktrima (2017) melakukan penelitian mengenai “*Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris: PT. Mayora Indah, Tbk. Tahun 2011 – 2015)*” menunjukkan bahwa secara parsial, profitabilitas yang diproksikan dengan return on asset (ROA) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan yang di proksikan dengan *Price Book Value (PBV)* pada PT. Mayora Indah, Tbk
9. Waluyo Jati (2020) melakukan penelitian mengenai “*Pengaruh Profitabilitas dan Solvabilitas terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Industri Manufacture Sektor Kimia yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2010-2019)*” menunjukkan bahwa secara parsial, terdapat pengaruh signifikan antara *return on asset* terhadap nilai perusahaan dan *debt to asset ratio* terhadap nilai perusahaan. Serta secara simultan, terdapat pengaruh signifikan antara *return on asset* dan *debt to asset ratio* terhadap nilai perusahaan.
10. Berliana Fitry Sanny Panggabean, Darwin Lie, Jubi, dan Astuti (2018) melakukan penelitian mengenai “*Pengaruh Solvabilitas dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sub Sektor Pertambangan Batubara yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*” menunjukkan bahwa secara parsial, solvabilitas berpengaruh negatif dan profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Secara simultan, solvabilitas dan profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor pertambangan batubara yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2011-2016.

11. Ahmad Idris (2021) melakukan penelitian mengenai “*Profitabilitas dan Solvabilitas terhadap Nilai Perusahaan dengan Mediasi Harga Saham Perusahaan Farmasi di Indonesia*” menunjukkan bahwa secara parsial, profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan dan solvabilitas tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. .
12. Ade Nahdiatul Hasanah, Wiwin Arifin (2020). melakukan penelitian mengenai “*Pengaruh Return On Equity dan Debt to Equity Ratio Terhadap Nilai Perusahaan dengan Transaction Cost sebagai Variabel Intervening*” menunjukkan bahwa secara parsial, variabel *ROE* berpengaruh signifikan terhadap Nilai perusahaan yang diukur dengan variabel *PBV*. dan variabel *DER* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan yang diukur dengan variabel *PBV*.
13. Iwan Firdaus (2019) melakukan penelitian mengenai “*Pengaruh DER, PER dan ROA terhadap PBV pada Industri Perbankan*” menunjukkan bahwa secara parsial, variabel *ROA* tidak berpengaruh terhadap *PBV* dan variabel *DER* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *PBV*.
14. Dody Hapsoro dan Zaki Naufal Falih (2020) melakukan penelitian mengenai “*The Effect of Firm Size, Profitability, and Liquidity on The Firm Value Moderated by Carbon Emission Disclosure*”. Profitabilitas secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan
15. I Gusti Bagus Angga Pratama dan I Gusti Bagus Wiksuana (2016) melakukan penelitian mengenai “*Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Leverage terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai*

Variabel Mediasi” menunjukkan bahwa *leverage* secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan dan profitabilitas secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

16. Suhesti Ningsih, Shinta Permata Sari (2019) melakukan penelitian mengenai “*Analysis of The Effect of Liquidity Ratios, Solvability Ratios and Profitability Ratios On Firm Value in Go Public Companies in The Automotive and Component Sectors*”, menunjukkan bahwa solvabilitas (DAR) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan (PBV) dan profitabilitas (ROA) berpengaruh terhadap nilai perusahaan (PBV).
17. Tonny I. Soewignyo (2020) melakukan penelitian mengenai “*Analysis of the Effect of Profitability, Solvability, and Dividend Policy on Banking Firm Value*”, menunjukkan bahwa profitabilitas (ROE) berpengaruh positif secara signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV) dan profitabilitas (DAR) berpengaruh negatif secara signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV)
18. Abhimada Gatuth Satryo, Nur Aini Rokhmania, dan Pepie Diptyana (2016) melakukan penelitian mengenai “*The Effect of Solvency, Profitability, and Working Capital on Firm Value: Case Studies on Industrial Companies in IDX 2015-2019*” menunjukkan bahwa ROA berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (*share price*) namun ROE, DER, dan DAR tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan (*share price*)
19. Feronica Funky Muchsidin, Wisda Zulaeha Suwardi, Baharuddin, N. Ikawidjaya, dan Syahrial Maulana (2021) melakukan penelitian mengenai “*The Effect of Financial Performance on the Value of Manufacturing Companies*” menunjukkan bahwa solvabilitas berpengaruh secara negatif

terhadap nilai perusahaan dan profitabilitas berpengaruh secara positif terhadap nilai perusahaan.

20. Yefni (2019) melakukan penelitian mengenai “*Apakah Rasio Keuangan Berdampak pada Nilai Perusahaan Perkebunan Di BEI?* ” menunjukkan bahwa solvabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan dan profitabilitas berpengaruh secara positif terhadap nilai perusahaan.

Tabel 1.1

Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu dengan Skripsi Penulis

No	Penelitian, Tahun	Persamaan	Perbedaan	Hasil	Sumber
1	Febry Tresia Simamora, Herlina Novita, dan Yozzi Alfredo Cantona (2020)	Variabel Dependen: Nilai Perusahaan (<i>PBV</i>) Variabel Independen: Profitabilitas (<i>ROA</i>) Solvabilitas (<i>DER</i>)	Variabel Independen: Likuiditas (<i>CR</i>) Ukuran Perusahaan (<i>Firm Size</i>) Sampel Penelitian	1. Profitabilitas secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan 2. Solvabilitas secara parsial tidak ada pengaruh dan tidak signifikan pada nilai perseroan	Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, dan Akuntansi) 4 (3): 566-587. ISSN 2621-5306
2	Dhian Andanarini Minar Savitri, Dian Kurniasari, dan Amos Mbiliyora (2021)	Variabel Dependen: Nilai Perusahaan (<i>PBV</i>) Variabel Independen: Profitabilitas (<i>ROA</i>) Metode Penelitian: Kuantitatif	Variabel Independen: Ukuran Perusahaan Variabel Intervening: Strukur Modal (<i>DER</i>) Sampel Penelitian Alat Analisis: Analisis Regresi Linier Berganda	1. Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.	Jurnal Akuntansi dan Pajak (Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Totalwin) 21 (2): 500-507. ISSN 2579-3055
3	Triasesiarta Nur (2018)	Variabel Independen: Nilai Perusahaan (<i>Closing Price</i>) Variabel Dependen: Profitabilitas (<i>ROA</i>) Metode Penelitian: Kuantitatif	Variabel Intervening: Strukur Modal (<i>DAR</i>) Sampel Penelitian Alat Analisis: Analisis Regresi Linier Berganda	1. Profitabilitas memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.	ESENSI: Jurnal Manajemen Bisnis (Institut Bisnis Nusantara) 321 (3): 151-164. ISSN 1470-8992
4	Bayu Irfandi Wijaya dan I.B.	Variabel Dependen:	Variabel Independen:	1. Profitabilitas memiliki	E-Jurnal Manajemen

	Panji Sedana (2015)	<p>Nilai Perusahaan (<i>PBV</i>)</p> <p>Variabel Independen: Profitabilitas (<i>ROA</i>)</p> <p>Metode Penelitian: Kuantitatif</p>	<p>Kebijakan Dividen (<i>DPR</i>)</p> <p>Kesempatan Investasi (<i>PER</i>)</p> <p>Sampel Penelitian</p> <p>Alat Analisis: Analisis Regresi Linier Berganda</p>	<p>pengaruh yang positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan</p>	<p>Unud (Universitas Udayana) 4 (12): 4477-4500. ISSN 2302-8912</p>
5	Tias Nurrahman, Diamonalisa Sofianty, dan Edi Sukarmanto (2018)	<p>Variabel Dependen: Nilai Perusahaan (<i>PBV</i>)</p> <p>Variabel Independen: Profitabilitas (<i>ROA</i>)</p> <p>Metode Penelitian: Kuantitatif</p>	<p>Sampel Penelitian</p> <p>Alat Analisis: Analisis Regresi Linier Berganda</p>	<p>1. Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan</p>	<p>Prosiding Akuntansi (Universitas Islam Bandung) 4 (2): 882-886. ISSN 2460-6561</p>
6	Yuliana, Intan Rizkia Chudri dan Zulkifli Umar (2019)	<p>Variabel Dependen: Nilai Perusahaan (<i>PBV</i>)</p> <p>Variabel Independen: Solvabilitas (<i>DER</i>)</p> <p>Metode Penelitian: Kuantitatif</p>	<p>Variabel Independen: Ukuran Perusahaan</p> <p>Sampel Penelitian</p> <p>Alat Analisis: Analisis Regresi Linier Berganda</p>	<p>1. Solvabilitas secara parsial berpengaruh terhadap nilai perusahaan</p>	<p>Jurnal Ilman: Jurnal Ilmu Manajemen (Universitas Muhammadiyah Aceh) 7 (1): 28-36. ISSN 2355-1488</p>
7	Nazariah, Maisur, dan Annisa Masytari (2019)	<p>Variabel Dependen: Nilai Perusahaan (<i>PBV</i>)</p> <p>Variabel Independen: <i>ROA</i> (Profitabilitas) <i>DER</i> (Solvabilitas)</p> <p>Metode Penelitian: Kuantitatif</p>	<p>Variabel Dependen: Likuiditas (<i>CR</i>)</p> <p>Rasio Perputaran <i>Total Asset Turn Over</i></p> <p>Sampel Penelitian</p> <p>Alat Analisis: Analisis Regresi Linier Berganda</p>	<p>1. Variabel <i>DER</i> memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.</p> <p>2. Variabel <i>ROA</i> tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.</p>	<p>JRR (Universitas Jabal Ghafur) 1 (2): 61-69. ISSN 2685-1024</p>
8	Bulan Oktrima (2017)	<p>Variabel Dependen:</p>	<p>Variabel Independen:</p>	<p>1. <i>ROA</i> tidak berpengaruh</p>	<p>Jurnal Saham, Ekonomi,</p>

			Nilai Perusahaan (<i>PBV</i>)	Likuiditas (<i>CR</i>) Struktur Modal (<i>DER</i>)	terhadap nilai perusahaan	Keuangan, dan Investasi) (Universitas Pamulang) 1 (1): 98-107. ISSN 2581-2696
			Variabel Independen: Profitabilitas (<i>ROA</i>)	Sampel Penelitian		
			Metode Penelitian: Kuantitatif	Alat Analisis: Analisis Regresi Linier Berganda		
9	Waluyo (2020)	Jati	Variabel Dependen: Nilai Perusahaan (<i>Tobin's Q</i>)	Sampel Penelitian	1. <i>Return on asset</i> memiliki positif secara signifikan terhadap nilai perusahaan.	Jurnal Ilmu Komputer dan Bisnis (JKKB) (Universitas Pamulang) XI (2a): 113-122. ISSN 2087-3921
			Variabel Independen: Solvabilitas (<i>DER</i>) Profitabilitas (<i>ROA</i>)	Alat Analisis: Analisis Regresi Linier Berganda	2. <i>Debt to asset ratio</i> memiliki positif secara signifikan terhadap nilai perusahaan. 3. <i>Return on asset</i> dan <i>debt to asset ratio</i> secara simultan memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.	
			Metode Penelitian: Kuantitatif			
10	Berliana Sanny Panggabean, Darwin Lie, Jubi, dan Astuti (2018)	Fitry	Variabel Dependen: Nilai Perusahaan (<i>PBV</i>)	Sampel Penelitian	1. Solvabilitas berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan	Jurnal <i>Financial</i> (Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Sultan Agung Pematang- siantar) 4 (1): 65-72. ISSN 2502-4574
			Variabel Independen: Solvabilitas (<i>DER</i>) Profitabilitas (<i>ROE</i>)	Alat Analisis: Analisis Regresi Linier Berganda	2. Profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. 3. Secara simultan, solvabilitas dan profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan	
			Metode Penelitian: Kuantitatif			
11	Ahmad (2021)	Idris	Variabel Dependen: Nilai Perusahaan (<i>PBV</i>)	Variabel Moderator: Harga Saham	1. Profitabilitas tidak berpengaruh signifikan	JIMF (Jurnal Ilmiah Manajemen Forkamma)

		Variabel Independen: Solvabilitas (<i>DER</i>) Profitabilitas (<i>ROE</i>)	Sampel Penelitian	terhadap nilai perusahaan	(Universitas Pamulang) 4 (2): 134-147. ISSN 2598-9545
		Metode Penelitian: Kuantitatif	Alat Analisis: <i>Path Analysis</i>	2. Solvabilitas tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. 3. Secara Simultan, profitabilitas dan solvabilitas tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.	
12	Ade Nahdiatul Hasanah, Wiwin Arifin (2020)	Variabel Dependen: Nilai Perusahaan (<i>PBV</i>) Variabel Independen: <i>DER</i> (Rasio Solvabilitas) <i>ROE</i> (Rasio Profitabilitas)	Variabel Intervening: <i>Transaction Cost</i> Sampel Penelitian	1. <i>ROE</i> berpengaruh signifikan terhadap Nilai perusahaan. 2. <i>DER</i> berpengaruh signifikan terhadap Nilai perusahaan.	Jurnal Ekonomi Vokasi (Universitas Serang Raya) 3 (1): 1-17. ISSN 2622-4240
		Metode Penelitian: Kuantitatif	Alat Analisis: <i>Path Analysis</i>		
13	Iwan Firdaus (2019)	Variabel Dependen: <i>PBV</i> (Nilai Perusahaan) Variabel Independen: <i>DER</i> (Rasio Solvabilitas) <i>ROA</i> (Rasio Profitabilitas)	Sampel Penelitian Alat Analisis: Analisis Regresi Berganda	1. Variabel <i>ROA</i> tidak berpengaruh terhadap <i>PBV</i> dan variabel 2. <i>DER</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>PBV</i>	Jurnal Ekonomi (Universitas Tarumanagara) XXIV (2): 242-255. ISSN 0854-9842
		Metode Penelitian: Kuantitatif			
14	Dody Hapsoro dan Zaki Naufal Falih (2020)	Variabel Dependen: <i>Firm Value</i> (Tobins'Q)	Variabel Independen: <i>Liquidity (CR)</i>	1. Profitabilitas secara parsial berpengaruh positif	<i>Journal of Accounting and Investment</i> (Universitas

		Variabel Independen: <i>Profitability (ROA)</i>	<i>Firm Size (Size)</i> <i>Carbon</i>	signifikan terhadap nilai perusahaan	Muhammadiyah Yogyakarta) 21 (2): 240-257. ISSN 2622-6413
		Metode Penelitian: Kuantitatif Assosiatif	<i>Emission Disclosure</i>		
			Alat Analisis: Regressi Linier Berganda		
15	I Gusti Bagus Angga Pratama dan I Gusti Bagus Wiksuana (2016)	Variabel Dependen: Nilai Perusahaan Variabel Independen: <i>Leverage</i> <i>/Solvabilitas (DER)</i> Variabel Intervening: Profitabilitas (<i>ROA</i>) Metode Penelitian: Kuantitatif Assosiatif	Variabel Independen: Ukuran Perusahaan (<i>SIZE</i>) Sampel Penelitian Alat Analisis: <i>Path Analysis</i>	1. <i>Leverage</i> secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan 2. Profitabilitas secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan	E-Jurnal Manajemen Unud (Universitas Udayana) 5 (2): 1338-1367. ISSN 2302-8912
16	Suhesti Ningsih dan Shinta Permata Sari (2019)	Variabel Dependen: <i>Firm Value (PBV)</i> Variabel Independen: <i>Solvability (DAR)</i> <i>Profitability (ROA)</i> Metode Penelitian: Kuantitatif	Variabel Independen: <i>Liquidity (DAR)</i> Sampel Penelitian Alat Analisis: Regressi Linier Berganda	1. (<i>DAR</i>) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan (<i>PBV</i>) 2. Profitabilitas (<i>ROA</i>) berpengaruh terhadap nilai perusahaan (<i>PBV</i>).	<i>International Journal of Economics, Business and Accounting Research (IJEBAR)</i> (Institut Teknologi Bisnis AAS Indonesia) 3 (4): ISSN 351-359.
17	Tonny I. Soewignyo (2020)	Variabel Dependen: <i>Firm Value (PBV)</i> Variabel Independen: <i>Solvability (DAR)</i> <i>Profitability (ROA)</i> Metode Penelitian: Kuantitatif	Variabel Independen: Kebijakan Dividen (<i>DPR</i>) Sampel Penelitian Alat Analisis: Regressi Linier Berganda	1. Profitabilitas (<i>ROE</i>) berpengaruh positif secara signifikan terhadap nilai perusahaan (<i>PBV</i>) 2. Solvabilitas (<i>DAR</i>) berpengaruh negatif secara signifikan terhadap nilai perusahaan (<i>PBV</i>)	<i>Human Behavior, Development and Society</i> 21 (1): 28-37. ISSN 2651-1762
18	Abhimada Gatuth Satryo, Nur Aini Rokhmania, dan	Variabel Dependen: Solvabilitas (<i>DAR dan DER</i>) Profitabilitas (<i>ROA dan ROE</i>)	Variabel Independen: (<i>Share Price</i>) Variabel dependen:	1. <i>ROA</i> berpengaruh signifikan terhadap <i>share price</i>	<i>The Indonesian Accounting Review (Reaserch</i>

	Pepie Diptyana (2016)	Metode Penelitian: Kuantitatif	<i>PBV</i> Sampel Penelitian Alat Analisis: Regresi Linier Berganda	2. <i>ROE, DER, dan DAR</i> tidak berpengaruh terhadap <i>share price</i>	<i>ond Community Services</i>) STIE Perbanas Surabaya) 6 (1): 55 – 66. ISSN 2302-822X
19	Feronica Funky Muchsidin, Wisda Zulaeha Suwardi, Baharuddin, N. Ikawidjaya, dan Syahrial Maulana (2021)	Variabel Dependen: Nilai Perusahaan (<i>Tobin's Q</i>) Variabel Independen: Solvabilitas (<i>DAR</i>) <i>Profitabilitas (ROA)</i> Metode Penelitian: Kuantitatif	Variabel Independen: <i>Likuiditas (CR)</i> Aktivitas (<i>TATO</i>) Sampel Penelitian Alat Analisis: Analisis Regresi Linier Berganda	1. Solvabilitas berpengaruh secara negatif terhadap nilai perusahaan. 2. Profitabilitas berpengaruh secara positif terhadap nilai perusahaan.	<i>Point of View Research Accounting and Auditing</i> (Ibnu Jaya Consultant) 2 (3): 168-174. ISSN 2722-7820
20	Yefni (2019)	Variabel Dependen: Nilai Perusahaan (<i>Tobin's Q</i>) Variabel Independen: Solvabilitas (<i>DAR</i>) <i>Profitabilitas (ROA)</i> Metode Penelitian: Kuantitatif	Variabel Independen: <i>Likuiditas (CR)</i> Alat Analisis: Analisis Regresi Linier Berganda	1. Solvabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan 2. Profitabilitas berpengaruh secara positif terhadap nilai perusahaan.	JIAFE (Jurnal Ilmiah Akuntansi Fakultas Ekonomi) (Universitas Pakuan) 5 (1): 123-130. ISSN 2502-4159
<p>Iqbal Nur Fajar, 2021. (183403106) Pengaruh Rasio Solvabilitas dan Rasio Profitabilitas terhadap Valuasi perusahaan dengan Metode Dividend Discount Model pada Perusahaan yang Terdaftar pada Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2019-2020</p>					

1.2. Identifikasi Masalah

1. Bagaimana rasio solvabilitas, rasio profitabilitas dan valuasi perusahaan pada perusahaan yang terdaftar pada Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2016-2020.
2. Bagaimana pengaruh rasio solvabilitas dan rasio profitabilitas terhadap valuasi perusahaan pada perusahaan yang terdaftar pada Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) di Bursa Efek Indonesia (BEI) secara parsial dan secara bersama-sama pada tahun 2016-2020.

1.3. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui rasio solvabilitas, rasio profitabilitas, valuasi perusahaan yang terdaftar pada Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2016-2020..
2. Untuk mengetahui pengaruh rasio solvabilitas dan rasio profitabilitas terhadap valuasi perusahaan yang terdaftar pada Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2016-2020 secara parsial dan secara bersama-sama.

1.4. Kegunaan Hasil Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan baru bagi penulis, meneguhkan hasil studi selama perkuliahan dan menambah pengetahuan baru, serta dapat sebagai referensi dan bahan bacaan untuk penelitian selanjutnya.

2. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi valuasi perusahaan serta bagaimana pengaruh yang ditimbulkannya, sehingga informasi tersebut dapat menjadi salah satu bahan pertimbangan bagi perusahaan untuk menentukan keputusan perusahaan.

3. Bagi Pihak Lain

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dan bahan bacaan bagi pihak-pihak yang berkepentingan baik dalam penelitian selanjutnya ataupun bahan ajar,

1.5. Lokasi dan Waktu Penelitian

1.5.1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Perusahaan Indeks Saham Syariah Indonesia yang tercatat di Bursa Efek Indonesia tahun 2021 melalui informasi keuangan yang diperoleh di laman *idx.co.id*, juga serta *website* penyedia data keuangan lain yaitu *investing.com* dan *idnfinancials.com*

1.5.2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan selama 6 Bulan mulai dari Oktober 2021 sampai dengan Maret 2022 sebagaimana yang telah dilampirkan pada lampiran 2.